

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melihat persoalan karakter yang dimiliki oleh generasi milenial yang semakin hari semakin tidak terkontrol dengan baik, terlebih memperhatikan tantangan idealitas profil pelajar pancasila, generasi pancasila harus dipersiapkan melalui pendidikan yang siap untuk menjawab tantangan zaman. Penerapan pendidikan karakter yang menurun akan menimbulkan berbagai permasalahan yang dapat kita jumpai seperti halnya salah satu kasus anak SD melakukan pencabulan terhadap siswi TK.¹ Permasalahan ini dapat terjadi karena melemahnya nilai-nilai karakter serta pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di ranah anak-anak. Penerapan nilai-nilai pancasila dengan pengalaman langsung untuk dijadikan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari belum diterapkan pada sekolah.

Hal ini sejalan dengan pancasila yang ke dua yakni “kemanusiaan yang adil dan beradab” merupakan sila kedua perwujudan dari hubungan antar sesama manusia atau *Hablum min an-nas* yang sejalan dengan Ayat Suci Al-Qur’an pada sura Al-Mumtahanah Ayat ke 8 :

¹ Kompas. 3 anak SD cabuli bocah tk di Mojokerto ada luka di luar kelamin korban. 2023 <https://surabaya.kompas.com/read/2023/01/20/074700678/>

لَا يَنْهَىكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقْتَلُوا فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُواكُم مِّن دِيَارِكُمْ أَن تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ ﴿٨﴾ (المتحنة : ٨)

Artinya : Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil.² (Q.S. Al-Mumtahanah : 8)

Salah satu cara pemecahan masalah ini adalah dengan revolusi pendidikan menerapkan merdeka belajar. Rencana strategis kementerian pendidikan dan kebudayaan tahun 2020-2024 tertuang dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 22 tahun 2020 yang mengamanatkan tentang visi dan misi pendidikan diindonesia melalui profil pelajar pancasila. Sebuah profil dan harapan masa depan tentang sosok karakter pelajar yang diinginkan oleh bangsa indonesia melalui kebijakan pemerintah. Sebagai upaya mencapai visi pendidikan Indonesia yaitu mewujudkan masyarakat maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian sesuai dengan karakter profil pelajar Pancasila, maka dibutuhkan dukungan secara komprehensif baik melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, kokurikuler, dan pembangunan ekosistem sekolah.

² Qur'an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/60?from=1&to=13>

Projek penguatan profil pelajar Pancasila diharapkan mampu membentuk karakter pelajar yang tangguh, mandiri, berpikir kritis, dan analitis menghadapi tantangan perubahan zaman, serta beradaptasi dengan berbagai kondisi lingkungan namun selalu mengedepankan iman dan takwa, akhlak mulia dan berkebhinekaan global.³ Dalam proyek penguatan pelajar Pancasila, terdapat beberapa dimensi yang penting untuk diperhatikan. Dimensi-dimensi ini mencakup aspek-aspek karakter yang harus dipertimbangkan dalam upaya memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila oleh peserta didik yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penerapan profil pelajar Pancasila di TK dapat melibatkan berbagai kegiatan, seperti merayakan peristiwa besar keagamaan, memperingati hari kemerdekaan negara, dan menghormati tradisi budaya setempat. Selain itu, upaya untuk membentuk profil pelajar Pancasila di tingkat TK juga dapat dilakukan melalui pengembangan tema-tema yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.⁴

Dengan adanya kebijakan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka diharapkan dapat mengubah

³ Andriani Safitri, Dwi Wulandari, And Yusuf Tri Herlambang. *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia*. Jurnal Basicedu, 6.4 (2022) : 7076-86 <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>.

⁴ Kemdikbudristek. *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan*. 2022, 1.

pandangan bahwa proyek memberikan kesempatan anak bertanya, merencanakan penyelidikan, melakukan penyelidikan, kerja sama dengan teman, menggunakan media, menyimpulkan, dan berbagi hasil. Proyek penguatan profil pelajar pancasila juga diharapkan dapat menjadi solusi mengekspresikan kebebasan belajar sambil bermain untuk mengatasi permasalahan yang ada di PAUD hanya dipandang untuk tulis, baca, dan hitung.

Adapun tujuan akhir dari profil pelajar Pancasila ialah menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Keunggulan peserta didik dapat terwujud apabila perilaku mereka sejalan dengan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, untuk mencapai perilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, sistem pendidikan perlu menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter Pancasila dalam setiap aktivitas pembelajaran. Pendidikan karakter menjadi esensial karena mampu membantu siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan prinsip-prinsip moral mereka.

Pentingnya mengintegrasikan pembelajaran nilai-nilai kearifan lokal pada anak usia dini dapat dilihat karena mereka berada dalam fase golden age, di mana memberikan rangsangan pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan mereka ke tingkat selanjutnya menjadi krusial. Kearifan lokal yang melekat dalam kehidupan anak-anak menjadi sarana

untuk membentuk cinta tanah air, diwujudkan melalui pemahaman dan pengenalan terhadap nilai-nilai kearifan lokal di sekitar lingkungan mereka. Dengan adanya kurikulum merdeka, penanaman karakter profil pelajar Pancasila dapat lebih terfokus. Hal ini dapat terlihat pada fokus kurikulum merdeka dalam mengembangkan profil individual siswa, bertujuan agar mereka memiliki jiwa yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.⁵ Melalui pembelajaran berbasis proyek, diharapkan peserta didik dapat mengembangkan keterampilan dalam menyelesaikan masalah. Penggunaan pembelajaran berbasis proyek ini membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi anak-anak karena mereka terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Sekolah yang melaksanakan proyek penguatan profil pelajar pancasila memiliki pengaruh pada dorongan pembelajaran siswa.⁶ Keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajar sangat terkait erat dengan tema dan kurikulum yakni “profil pelajar pancasila”.⁷ Implementasi dalam pelaksanaan profil pelajar pancasila yang kurang

⁵ Meilin Nuril Lubaba And Iqnatia Alfiansyah. *Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 9, No. 3 (2022) : 687 -706., <https://doi.org/10.47668/Edusaintek.V9i3.576>.

⁶ Muhammad Rizal And Muhammad Iqbal. *Kompetensi Guru PAUD Dalam Mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Penggerak*. 6, No. 6 (2022) : 6924-39. <https://doi.org/10.31004/obsesi.V6i6.3415>.

⁷ Achmad Fauzi. *Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak*. Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya 18, No. 2 (2022) : 18-22. <https://doi.org/10.57216/Pah.V18i2.480>.

maksimal terjadi karena hambatan yang menyebabkan kurangnya suatu pemahaman pendidik, seperti terbatasnya waktu kegiatan belajar mengajar, substansi pelajaran yang sangat minim, terbatasnya teknologi yang dilakukan oleh pendidik, minat pelajar yang sangat kurang terhadap mata pelajaran, strategi pembelajaran yang kurang variasi dari pendidik, orangtua kurang memperhatikan pola pelajaran anak dan kurangnya guru dan adanya spekulasi terhadap pemberian mata pelajaran.⁸ Maka dari itu dalam pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila pada anak usia dini penting dilakukan evaluasi keseluruhan proyek. Evaluasi ini dapat melibatkan semua stakeholder termasuk guru, staf, orang tua, dan siswa. Evaluasi keseluruhan dapat membantu dan melihat pencapaian siswa. Mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan, serta merencanakan tindakan perbaikan untuk meningkatkan pembelajaran di masa depan.

Beberapa sekolah yang telah mengimplementasikan kegiatan P5 (proyek penguatan profil pelajar pancasila) dalam proses belajar mengajar, dengan fokus utama pada pengembangan hasil belajar peserta didik secara menyeluruh untuk menciptakan peserta didik yang memiliki

⁸ Ashabul Kahfi. *Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah Implementation Of Pancasila Student Profile And Implications For Student Character At School*. N.D. Dirasah (Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar) 2022, 138-51.

profil Pancasila.⁹ Hal ini bertujuan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program sekolah penggerak melalui penerapan kurikulum merdeka mencakup pencapaian kompetensi dan karakter, yang dimulai dari sumber daya yang memadai.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, amri dkk. Melakukan penelitian dengan hasil mengimplementasikan P5 hanya dengan memperkuat aspek keberimanan dan ketakwaan.¹⁰ Namun, anak tidak diperkenalkan dengan kearifan lokal yang ada di lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, anak tidak merasakan langsung bagaimana aktivitas konkrit yang dilakukan dalam mencintai lingkungan.

Penelitian yang berbeda juga disampaikan oleh desty, dengan hasil penelitian Kegiatan membuat ecoprint memiliki manfaat salah satunya menanamkan rasa cinta budaya Indonesia melalui kain batik. Kegiatan ini mampu memberikan pengalaman belajar secara langsung dan memberikan makna belajar bagi peserta didik sehingga mampu mendapatkan pengetahuan dan pemahaman dari pelaksanaan kegiatan. Melalui kegiatan membuat ecoprint nilai-nilai pada elemen

⁹ Gunawan Santoso Et Al. *Kebermaknaan (P5) Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Dimensi Kebhinekaan Global Di Kelas I SDN Jati Pulo 05 Pagi*. Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) 02, No. 02 (2023): 127–40.

¹⁰ Nur Alim Amri And Reni Putri Pratiwi. *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Program Kemuhammadiyah/Keaisyiyahan Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala Kota Makassar*. Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang 8, No. 2 (2023): 2703–18, <https://doi.org/10.36989/Didaktik.V8i2.597>.

berkebhinekaan global muncul karakter mencintai budaya luhur, mengenali identitas diri, serta menghormati budaya-budaya yang berbeda dari dirinya.¹¹ Dengan demikian, alangkah lebih baiknya anak ditanamkan nilai-nilai yang mencakup seluruh dimensi pelajar pancasila.

Kurangnya sarana prasarana pembelajaran, rendahnya kualitas SDM pendidik dan minimnya jangkauan sosialisasi pemerintah tentang modul ajar P5 berdampak pada sulitnya guru dalam menyusun modul ajar. Oleh karena itu, untuk mendorong anak mampu mencapai tujuan profil pelajar pancasila, perlu adanya strategi dalam mengimplementasikannya supaya peningkatan perkembangan anak jauh lebih baik dan optimal. Dengan demikian perlu adanya penguatan strategi implementasi profil pelajar pancasila dalam bentuk pengembangan perangkat pembelajaran melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang efektif baik dari kepala sekolah, guru, wali murid, bahkan mitra sekolah.

Kelebihan sekolah yang akan diteliti, merupakan salah satu sekolah yang terpilih menjadi salah satu sekolah penggerak di kota serang, serta mendukung pengembangan dan minat anak dengan penerapan strategi pembelajaran abad ke-21 sehingga sekolah ini dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang unik, berdaya saing,

¹¹ Desty Citra Sari & Muthmainnah Muthmainnah. *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Membuat Ecoprint*. jurnal obsesi : jurnal pendidikan anak usia dini ,7, no. 5 (2023) 6005–16, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5266>.

mempersiapkan siswa untuk menghadapi perubahan dunia modern dan bermutu tinggi. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengobservasi sekolah tersebut untuk dijadikan bahasan penelitian.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk memperoleh informasi lebih mendalam mengenai “Analisis implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di sekolah penggerak Kelompok Bermain (KB) Anak Bangsa kota serang”. Penelitian ini tentu berbeda dengan penelitian lainnya baik dari subyek, lokasi, fokus penelitian, dan diharapkan adanya pembaharuan kegiatan penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila di jenjang pendidikan anak usia dini yang terus berproses.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kesiapan, pengetahuan dan pemahaman pendidik dalam mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar pancasila
2. Terbatasnya sarana prasana pendidik dalam mengimplemtasikan proyek penguatan profil pelajar pancasila
3. Kurangnya komunikasi terhadap evaluasi antara pendidik, orangtua, masyarakat dan siswa dalam mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar pancasila

4. Pelaksanaan Proyek penguatan profil pelajar pancasila hanya memfokuskan pada nilai-nilai tertentu saja.
5. Peserta didik kurang mendapatkan aktivitas langsung yang sesuai dengan dimensi proyek penguatan profil pelajar pancasila.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian di atas, maka muncul permasalahan berikut sebagai rumusan masalah penelitian ini:

1. Bagaimana Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Penggerak Kelompok Bermain (KB) Anak Bangsa Kota Serang?
2. Bagaimana strategi implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah penggerak Kelompok Bermain (KB) Anak Bangsa Kota serang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah penggerak Kelompok Bermain (KB) Anak Bangsa kota serang?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Penggerak Kelompok Bermain (KB) Anak Bangsa Kota Serang?

2. Untuk mengetahui Bagaimana strategi implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah penggerak Kelompok Bermain (KB) Anak Bangsa Kota serang?
3. Untuk mengetahui Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah penggerak Kelompok Bermain (KB) Anak Bangsa kota serang?

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis
 - a. Menyempurnakan pemahaman dan pengetahuan terkait implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka di jenjang PAUD.
 - b. Memberikan ikhtisar mengenai pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kurikulum merdeka di jenjang PAUD.
2. Secara praktis
 - a. Bagi lembaga yang diteliti, diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi terhadap mutu pendidikan yang sedang berlangsung dan juga sebagai bahan masukan mengenai proyek penguatan profil pelajar pancasila, sehingga dapat meningkatkan

kualitas sekolah yang baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

- b. Bagi pihak guru, diharapkan dapat menjadikan salah satu pengetahuan baru dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan menjadi penyemangat dalam mengembangkan pengetahuan agar menjadi guru yang lebih profesional baik didalam maupun diluar sekolah.
- c. Bagi lembaga lainnya, diharapkan dapat dijadikan sebagai gambaran mengenai pentingnya mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar pancasila terhadap karakter anak usia dini.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan mengenai topik proyek penguatan profil pelajar pancasila pada jenjang PAUD,
- e. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap pentingnya proyek penguatan profil pelajar pancasila pada jenjang PAUD

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan peneliti bagi ke dalam 5 bab dan sub bab yang tersusun sebagai berikut:

Bab kesatu pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab kedua kajian pustaka, hasil penelitian relevan, kerangka berfikir yang meliputi: kajian pustaka membahas sekolah penggerak: hakikat sekolah penggerak, implementasi Proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5), pembelajaran berbasis proyek, tema proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5). Macam-macam strategi implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) : strategi implementasi, strategi implementasi P5 berbasis proyek, strategi implementasi P5 melalui kegiatan pembahasan . Faktor pendukung dan penghambat P5: faktor pendukung, faktor penghambat. Hasil penelitian relevan, kerangka berfikir.

Bab ketiga metodologi penelitian yang meliputi: tempat dan waktu penelitian, pendekatan penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data.

Bab keempat hasil dan pembahasan yang meliputi: hasil penelitian: implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di sekolah penggerak Kelompok Bermain (KB) Anak Bangsa

kota serang, strategi implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di sekolah penggerak Kelompok Bermain (KB) Anak Bangsa kota serang, faktor pendukung dan penghambat proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di sekolah penggerak Kelompok Bermain (KB) Anak Bangsa Kota Serang. Pembahasan meliputi: analisis implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di sekolah penggerak Kelompok Bermain (KB) Anak Bangsa kota serang, analisis strategi implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di sekolah penggerak Kelompok Bermain (KB) Anak Bangsa kota serang, analisis faktor pendukung dan penghambat proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di sekolah penggerak Kelompok Bermain (KB) Anak Bangsa Kota Serang.

Bab kelima penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.